

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba

(*THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON PROFIT GROWTH*)

Santi Rahayu

¹Program Studi Akuntansi Universitas Islam Lamongan,
santirhy998@gmail.com

Website:

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan CR, DAR, TATO dan ROA terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *puporsive sampling*. Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial CR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. DAR tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. TATO tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan CR, DAR, TATO dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci:

Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA), pertumbuhan laba

Keywords :

Current Ratio (CR) Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Asset (ROA), Profit growth

Abstract

This study aims to analyze the influence of the ratio financial CR, DAR, TATO and ROA against the growth of subsektor coal profits on the mining companies listed on the Exchange Efek Indonesia (BEI) years 2015-2018. This study is the kind of research quantitative. The population in this study is the mining companies subsektor coal. The techniques a sample of using the puporsive sampling. A sample of the company Meet criteria much as 10 company. The methods used data is test statistics thedescriptive, the test of the classic,

regression linear doubled and the coefficient determination . The results of research shows in persial CR not influential significant against the growth of profits. DAR there is no significant influence on the growth of profits. TATO there is no significant influence on the growth of profits. ROA there is a significant influence roa against the growth of profits. Is simultaneously CR, DAR, TATO and ROA influential significant against the growth of profits.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menginginkan usahanya berkembang. Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Salah satu yang termasuk yaitu perusahaan pertambangan subsektor batubara. Batubara sebagai salah satu sumber energi yang melimpah di Indonesiaiaia dan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian di tanah air. Suatu perusahaan juga perlu mengelola rasio keuangan dengan mengetahui rasio CR, DAR TATO dan ROA terhadap pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan maa lalu (Safitri:2016).

Menurut Hery (2016:138) rasio keuangan adalah suau perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Adapun rasio yang digunakan adalah *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), *total asset turnover* (TATO), dan *return on asset* (ROA).

Curret Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. *Total Asset Turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Andriyani, 2015:344).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2018) dan Salamah (2019) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) dan Andriyani (2015) menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian

yang dilakukan oleh Qur'aniah (2018) dan Pascarina (2016) menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2015) dan Sari (2017) menyatakan bahwa ROA secara persial mempunyai berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengembangan Hipotesis

- H₁ : Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₂ : Diduga *Debt to asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₃ : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₄ : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₅ : Diduga CR, DAR, TATO dan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sampel yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 25 perusahaan. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	.80	4.30	2.1785	.90743
DAR	40	.14	.57	.3539	.10752
TATO	40	.39	1.81	1.0335	.40094
ROA	40	.00	.36	.1255	.08979
PL	40	-.96	2.26	.3866	.78208
Valid N (listwise)	40				

Sumber : *Output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah (N) adalah sebanyak 40 data. CR diketahui nilai minimum sebesar 0,80 dan nilai maksimum sebesar 4,30 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 2.1785 dan standar deviasi sebesar 0,90473. DAR dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 0,57 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3539 dan standar deviasi sebesar 0,10752. TATO dapat diketahui nilai minimum sebesar 0,39 dan nilai maksimum sebesar 1,81 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0335 dan standar deviasi sebesar 0,40094. ROA diketahui nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,36 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1255 dan standar deviasi sebesar 0,08979. Pada pertumbuhan laba nilai minimum sebesar -0,96 dan nilai maksimum sebesar 2,26 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3866 dan standar deviasi sebesar 0,78208.

Uji Normalitas

**Tabel 2. uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66339092
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.095
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber :
Output
25

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov*, ditunjukkan hubungan normal. Karena nilai signifikansi 0,200 pada *Asymp. Sig. 2-tailed* > dibanding 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearita

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	CR	.459
	DAR	.481
	TATO	.432
	ROA	.414

Sumber : *Output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 maka hasil uji multikolonieritas di atas dapat diketahui bahwa antar variabel independen pada model regresi

tidak terjadi multikolonieritas, karena nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji heteroskedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.266	.586		.455	.653
	CR	.054	.113	.130	.481	.634
	DAR	.531	.931	.151	.571	.573
	TATO	-.097	.263	-.103	-.370	.714
	ROA	.520	1.201	.124	.433	.668

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan level sig $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas uji heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.208	.63906	2.130

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.130, sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05. Nili du sebesar 1,7245. Tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai 4-du. Data du sebesar 1,7245 sehingga 4-du adalah sebesar maka 2,2755 hasilnya ($du < d < 4-du$) yaitu $1,7245 < 2,130 < 2,2755$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.757	1.040		-.728	.473
	CR	.219	.200	.254	1.091	.284
	DAR	2.644	1.652	.363	1.600	.120
	TATO	-.926	.467	-.475	-1.981	.057
	ROA	5.487	2.132	.630	2.574	.015

. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PL = -757 + 219 + 2,644 - 926 + 5,487 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas bahwa nilai konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai -757

yang mempunyai arti bahwa apabila semua variabel independen yaitu CR, DAR, TATO dan ROA bernilai nol atau konstan maka nilai PL akan menurun sebesar - 757.

Nilai koefisien regresi 0,219 (X_1) pada variabel CR terdapat hubungan positif dengan pertumbuhan laba (PL). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari CR akan menyebabkan pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,219. Nilai koefisien regresi 2,644 (X_2) pada variabel DAR terdapat hubungan positif dengan pertumbuhan laba (PL). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari DAR akan menyebabkan pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 2,644.

Nilai koefisien regresi -926 (X_3) pada variabel TATO terdapat hubungan negatif dengan pertumbuhan laba (PL). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari TATO akan menyebabkan pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -926. Nilai koefisien regresi 5,487 (X_4) pada variabel ROA terdapat hubungan positif dengan pertumbuhan laba (PL). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari ROA akan menyebabkan pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 5,487.

Uji Statistik t

Berdasarkan tabel 6 diketahui hasil perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa CR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,284. Nilai signifikansi $0,284 > 0,05$ atau $t_{hitung} (1,091) < t_{tabel} (2,04523)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. DAR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,600 dan nilai signifikansi sebesar 0,120. Nilai signifikansi $0,120 > 0,05$ atau $t_{hitung} (1,600) < t_{tabel} (2,04523)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). TATO memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,981 dan nilai signifikansi sebesar 0,057. Nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ atau $t_{hitung} (-1,981) < t_{tabel} (2,04523)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,574 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ atau $t_{hitung} (2,574) > t_{tabel} (2,04523)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	5.661	4	1.415	2.826	.043 ^b
	Residual	14.523	29	.501		
	Total	20.184	33			

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8 di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil *level of significant* yaitu

sebesar $0,43 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 2,826 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DAR, TATO dan ROA secara bersama-sama atau simultan mempunyai memiliki pengaruh signifikan terhadap PL (pertumbuhan laba).

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square (R^2) sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu CR, DAR, TATO dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba adalah sebesar 2,3% sedangkan sisanya sebesar 97,7% sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1.2.1 Pengaruh *Current ratio* (CR) berpengaruh pada pertumbuhan laba

Berdasarkan uji statistik t dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,284. Nilai signifikansi $0,284 > 0,05$ atau $t_{hitung} (1,091) < t_{tabel} (2,04523)$ sehingga bahwa CR (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris (2017), Yahya (2018) dan Salamah (2019) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

5.2.2 Pengaruh DAR terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji statistik t dengan DAR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,600 dan nilai signifikansi sebesar 0,120. Nilai signifikansi $0,120 > 0,05$ atau $t_{hitung} (1,600) < t_{tabel} (2,04523)$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara tahun 2015-2018.

. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) dan Andriyani (2015) menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Karena rasio ini diukur dengan cara perbandingan dengan antara hutang terhadap total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

5.2.3 Pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan uji statistik t dengan TATO memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,981 dan nilai signifikansi sebesar 0,057. Nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ atau $t_{hitung} (-1,981) < t_{tabel} (2,04523)$ sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qur'aniah (2018) dan Pascarina (2016) menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. dikarenakan aktiva yang ada pada perusahaan tidak dimanfaatkan atau digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan diperusahaan, sehingga hasil yang diharapkan tidak terlalu baik sehingga tidak bisa mendongkrak perusahaan lebih tinggi lagi.

5.2.4 Pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji statistik t dengan ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,574 dan nilai signifikansi sebesar 0,15. Nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ atau $t_{hitung} (2,574) < t_{tabel} (2,04523)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Andriyani (2015) dan Sari (2017) menyatakan bahwa ROA secara persial mempunyai berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan nilai ROA yang tinggi dapat memprediksi bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan dengan baik, perusahaan di anggap semakin menguntungkan dan mempunyai prospek yang lebih baik, sehingga investor akan tertarik berinvestasi dan membayar mahal terhadap saham perusahaan tersebut dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan laba

5.2.5 Pengaruh CR, DAR, TATO dan ROA terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan penguji yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil *level of significant* yaitu sebesar $0,43 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 2,826 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DAR, TATO dan ROA secara simultan mempunyai memiliki pengaruh signifikan pertumbuhan laba dan dapat disimpulkan H_5 diterima karena didukung data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriyani (2015) dan Puspaningrum (2018) yang menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, TATO dan ROA secara simultan mempunyai memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Karena ditunjukkan dari nilai R Square (R^2) sebesar 0,023 (2,3%). Hal ini berarti kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi sebesar 2.3%, sedangkan sisanya sebesar -97,7% sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. CR secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. DAR secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. TATO secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. ROA secara persial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5. CR, DAR, TATO dan ROA secara simultan mempunyai memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan sebaiknya juga ditambahkan periode sehingga hasil yang diperoleh akan lebih mewakili objek penelitian sesungguhnya.
2. Bagi investor atau calon investor sebaiknya melakukan analisis terhadap rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Laba perusahaan akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang telah dilakukan berdasarkan kesepakatan oleh pihak perusahaan dengan investor.
3. Bagi perusahaan harus bisa menekan biaya-biaya operasional terutama pemasaran karena biaya-biaya tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang dimiliki sehingga perusahaan harus mampu mengontrol hutang terhadap pihak ketiga dan dapat meningkatkan aktivitas lancar guna likuiditas perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Volume. 13 No.3.
- Aris dan Muhammad Jalari. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EKA CIDA*. Volume.2 No.2.
- Ghozali, Imam H. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25, Edisi Ke enam*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Gasindo, Jakarta.
- Pascarina, Yuliani Malinda. Suseno, Y. Djoko. dan Sriwidodo Untung. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Pada Perusahaan Industri Penghasilan Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI. *JOM Fekon*. Volume. No.1.
- Pratiwi, Adhitya Putri. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Keuang Terhadap Pertumbuhan Laba: Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Volume 1 NO. 3.
- Puspaningrum, Regina Christy. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Volume. 12. NO. 2.
- Quraniah Mutiah dan Isynuwardhana Deannes. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan: (Studi kasus pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016). *e-Proceeding of Management*. Volume.5, No.2.
- Safitri, Isnaniah Laili Khatmi. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 2. Nomor.2.
- Salamah, Fitri et al. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Studi empiris pada perusahaan jasa subsector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *e- Proceeding of Management* : Volume.6 No.1.
- Sari, Dian Permata et al. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi*. Volume.IV No.1.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.

Yahya, Ariani Dwi. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba: Pada PT Krakatau steel (Persero) TBK periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.Yahya Volume.xNo.1

www.idx.co.id

